

**ANALISIS TEOLOGI KONTEKSTUAL TERHADAP RITUAL
MA'PAKULLA' DAN IMPLIKASINYA BAGI JEMAAT
BAU KLASIS BITTUANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**WIDYA MIAN RORO'
2020208045**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teologi Kontekstual Terhadap Ritual *Ma'pakulla'*
dan Implikasinya Bagi Jemaat Bau Klasis Bittuang.

Disusun oleh:

Nama : Widya Mian Roro'

Nirm : 2020208045

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi tersebut disetujui untuk dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 18 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ascteria Paya Rombe, M.Th
NIDN. 2222019601

Pembimbing II



Gayus Darius, M.Th
NIDN. 2230107901

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teologi Kontekstual Terhadap Ritual *Ma'pakulla'* dan Implikasinya Bagi Jemaat Bau Klasis Bittuang

Disusun oleh :
Nama : Widya Mian Roro'
NIRM : 2020208045
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Ascteria Paya Rombe, M.Th.
II. Gayus Darius, M.Th.

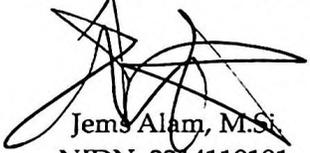
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

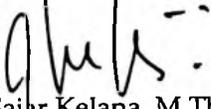

Yekhtonya F. T. Timbang, M.Si
NIDN. 0916027704

Penguji Pendamping,

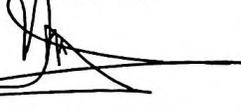

Jems Alam, M.Si
NIDN. 2214119101

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

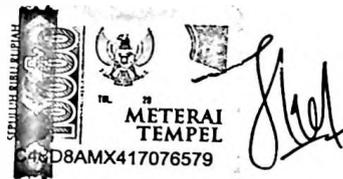
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Mian Roro'
NIRM : 2020208045
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teologi Kontekstual Terhadap Ritual
Ma'pakula' dan Implikasinya Bagi Jemaat Bau Klasis
Bittuang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 23 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Widya Mian Roro'
NIRM. 2020208045

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

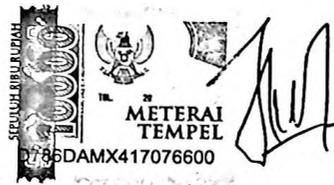
Nama : Widya Mian Roro'
NIRM : 2020208045
Falkutas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusiv Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul : **Analisis Teologi Kontekstual Terhadap Ritual Ma'pakulla' dan Implikasinya Bagi Jemaat Bau.**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 20 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Widya Mian Roro'
NIRM. 2020208045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini akan penulis persembahkan kepada

1. Juruslamat Sang Pemilik kehidupan, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu memberikan harapan serta mujizat disetiap keputusan penulis. Terima kasih karena sudah menguatkan penulis secara batin dan fisik selama ini untuk terus maju ditengah keraguan penulis. Sungguh Tuhan Yesus sangat baik bagi penulis.
2. Kepada Kedua orang tuaku Paulus Tangma' selaku Ayah tercinta dan Naomi Uya' selaku Ibu tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan, cinta, dan pergorbanan yang tak ternilia bagi penulis tanpa mengenal lelah. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang tidak hentinya , dan untuk materi yang selalu berusaha dicukupkan bagi Penulis. Terima kasih untuk semua itu kuat dan sehat terus untuk kalian.
3. Kepada Saudara-Saudariku tersayang Stefanus Bunga, Norpa Tasik Lola, Wasti Limbong, Alm. Antomas Buttu Layuk, Crisma Salembok, Nadya Limbong, Hendra Grasia Karaeng. Terima kasih untuk setiap doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam dalam proses penulis sehingga boleh sampai pada tahap ini.

4. Kepada Elsy Bura Meratte terkasih yang kadang menjadi tempat penulis untuk berbagi cerita dan selalu peduli ketika penulis membutuhkannya. Terima kasih semoga selalu diberkati didalam kehidupannya.
5. Kepada sahabat-sahabat penulis Juliani Pamele, Triavani, Rangga, septiani yang telah membantu, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang dirasa dan tak lupa memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga penulis boleh sampai pada tahap ini.
6. Kepada diri sendiri Widya Mian Roro' yang telah mampu kuat berjuang dan bertahan sampai pada titik ini, banyak perjalanan yang tak mudah yang membuat kamu menangis namun kamu mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan itu dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah meskipun mental kadang tidak baik-baik saja selama penulisan skripsi ini, namun kamu kuat bisa bertahan sejauh ini. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, harga dirimu, rayakan dirimu berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

MOTTO
IN THE NAME OF JESUS

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang .

Biarkan air mata menjadi tanda perjuanganmu, karena itu adalah kekuatan yang sejati menangis bukan berarti kamu lemah, tetapi bukti bahwa kamu pernah berjuang hebat. Dalam perjuangan ada masa depan yang sedang menanti.

ABSTRAK

Widya Mian Roro. 2025. Analisis Teologi Kontekstual terhadap Ritual *Ma'pakulla'* dan Implikasinya bagi Jemaat Bau Klasis Bittuang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktek ritual *ma'pakulla'* oleh Jemaat Bau Klasis Bittuang, yang bertujuan untuk mengendalikan hujan agar tidak mengganggu pelaksanaan upacara adat *rambu tuka'* dan *rambu solo'*. Dalam hal ini memfokuskan kajian pada pelaksanaan ritual, makna bagi jemaat serta posisi dalam kehidupan iman. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teologi kontekstual model sintesis menurut Stephen B. Bevans karena menggabungkan iman kristen dengan budaya yang seimbang tanpa mengabaikan otoritas Alkitab. Fokus utama penelitian terletak pada analisis teologi kontekstual terhadap praktik ritual *ma'pakulla'* untuk memahami relevansinya secara teologis.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memaknai *ma'pakulla'* bukan sebagai praktik magis, melainkan sebagai bentuk doa yang ditujukan kepada Tuhan, dilakukan dengan cara-cara yang khas dan turun-temurun. Meskipun bersifat tradisional, praktik ini dinilai selaras dengan iman Kristen karena dilandasi dengan pengharapan dan permohonan kepada Allah, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Elia dalam Alkitab (1 Raja-raja 17:1 dan Yakobus 5:17).

Temuan penelitian menegaskan bahwa ritual ini merupakan bentuk harmonisasi antara budaya lokal dan iman Kristen. Melalui pendekatan teologi kontekstual model sintesis, ditemukan bahwa nilai-nilai budaya dalam ritual *ma'pakulla'* dapat dinilai dan disaring secara teologis, sehingga praktik ini dipahami sebagai ekspresi iman yang kontekstual. Gereja berperan penting dalam mendampingi jemaat agar dapat memahami dan memaknai ulang tradisi budaya secara alkitabiah dan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Kata kunci: *ma'pakulla'*, teologi kontekstual, Stephen B. Bevans, Jemaat Bau.

ABSTRACT

Widya Mian Roro. 2025. *A Contextual Theological Analysis of the Ma'pakulla' Ritual and Its Implications for the Congregation of Bau, Bittuang Classis.*

this research is motivated by the practice of the ma'pakulla' ritual by the Jemaat Bau Klasis Bittuang, which aims to control it so as not to interfere with the implementation of the traditional ceremonies of rambu tuka' and rambu solo'. In this case, the focus of the study is on the implementation of the ritual, the meaning for the congregation and the position in the life of faith. This study uses a contextual theological approach to the synthesis model according to Stephen B. Bevans because it combines Christian faith with a balanced culture without ignoring the authority of the Bible. The main focus of the study lies in the contextual theological analysis of this practice in order to understand its theological relevance.

The research method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observations, documentation, and literature study. Findings reveal that the congregation perceives ma'pakulla' not as a magical act, but as a sincere prayer to God, conducted in unique, inherited ways. Although traditional in form, the ritual is considered consistent with Christian beliefs, as it reflects faith and dependence on God, similar to the prayer of the prophet Elijah in 1 Kings 17:1 and James 5:17.

The findings affirm that the ritual represents a harmony between local culture and Christian faith. Using the contextual theology synthesis model, cultural values within ma'pakulla' can be theologically assessed and filtered, allowing it to be understood as a contextual expression of faith. The church plays a vital role in guiding congregants to reinterpret traditional practices in a biblical and contextually relevant manner.

Keywords: *ma'pakulla', contextual theology, Stephen B. Bevans, Bau Congregation*